



PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

ANALISIS NILAI MORAL PADA NOVEL PULANG KARYA TERE LIYE DAN KELAYAKANNYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMK/SMA

Elsa Usmaningsih¹⁾, Idawati²⁾, Hesti³⁾

1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampungemail:
Elsausmaningsih02@gmail.com

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lampungemail:
Idawati473@gmail.com

3Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Lampungemail:
hestiumlampung02@gmail.com

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang sebuah karya sastra novel yang berjudul “Pulang” karya dari seorang penulis yang memiliki nama pena “Tere Liye”. Novel ini merupakan sebuah kisah tentang perjalanan pulang, melalui pertarungan demi pertarungan, untuk memeluk erat semua kebencian dan rasa sakit demi mencapai sebuah kedamaian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel Pulang karya Tere Liye. penelitian ini difokuskan pada permasalahan analisis nilai moral dan kelayakannya sebagai materi pembelajaran sastra di SMK. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka (library reseaech), simak, catat . Peneliti membaca novel, menganalisis, dan mencatat segala hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Sumber data yang digunakan berasal dari teks novel Pulang karya Tere Liye setebal 400 halaman. Bertujuan untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam novel Pulang karya Tere Liye dan kelayakkannya sebagai materi pembelajaran sastra di SMK. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Pulang terdiri dari empat bagian, yaitu Nilai sosial, nilai Akhlak, nilai etika, dan nilai susiala. Sebagai contoh hubungan manusia dengan Tuhan: taat dan tawakkal; hubungan manusia dengan manusia: dermawan, tolong menolong, saling menghormati, dan pemberi nasihat; hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan alam. (2) adapun kelayakannya terhadap materi pembelajaran sastra di SMK terdapat dalam konsep humanisai, liberasi dan transendensi. Konsep humanisasi terdapat dalam nilai moral tolong-menolong dan juga pemberi nasihat. Konsep liberasi terdapat dalam nilai moral taat, dan giat. Dan konsep transendensi terdapat dalam nilai moral tawakal dan taat.

Kata Kunci: Nilai Moral, kelayakan materi pembelajaran sastra.

PENDAHULUAN

Sastra adalah hasil dari karya manusia baik lisan maupun tulisan yang memanfaatkan bahasa sebagai media pengantar dan memiliki nilai estetika atau nilai keindahan. Karya sastra dapat dihasilkan berlandaskan imajinasi seorang pengarang. Ide-ide yang dihasilkan oleh seorang pengarang bisa didapatkan dari lingkungan masyarakat.

Sesuatu yang dilihat, diamati, dialami, dan dirasakan oleh pengarang dari lingkungan sosialnya dapat menciptakan sebuah karya sastra berupa: 1) Novel, yaitu cerita berbentuk prosa dan cukup panjang serta isinya mengalami kehidupan sehari-hari yang dilalui oleh masyarakat tertentu; 2) Cerpen, yaitu sebuah hayalan cerita yang hanya berpusat pada satu kejadian saja; 3) Drama, yaitu komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan; 4) Puisi, yaitu salah satu jenis karya sastra yang gaya bahasanya ditentukan oleh rima, irama serta penyusunan larik dan bait; 5) Dongeng, adalah satu diantara cerita rakyat yang cukup beragam cakupannya serta berasal dari berbagai kelompok etnis, masyarakat, atau daerah tertentu di belahan dunia; 6) Legenda, yaitu cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang memiliki cerita sebagai suatu kejadian yang benar-benar pernah terjadi. Karya sastra terbagi menjadi dua, yaitu sastra imajinatif dan sastra nonimajinatif. Sastra imajinatif merupakan karya yang dihasilkan melalui khayalan seorang penulis atau penyair. Sastra imajinatif contohnya; puisi, drama, dan prosa.

Karya sastra yang berupa prosa contohnya cerpen, roman, dan novel. Sedangkan sastra nonimajinatif merupakan sastra yang lahir dari kejadian yang benar-benar terjadi atau faktual, cenderung menggunakan bahasa yang bersifat denotatif atau makna sebenarnya. Klasifikasi yang dianggap sebagai genre utama sastra yaitu epik, lirik, dan dramatik di Indonesia dikenal dengan nama prosa, puisi, dan drama. Dalam perkembangan kemudian sebutan fiksi kembali menduduki posisi dominan, digunakan secara bergantian dengan istilah cerita rekaan yang terdiri atas cerita pendek (cerpen), novel, dan atau roman. Satu diantara jenis fiksi yang sudah dipaparkan di atas adalah novel. Nurgiyantoro (2012:9-10) menyatakan bahwa sebutan novel dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Italia novella. Perkembangan zaman yang terjadi pada bangsa ini banyak memberikan pengaruh baik dari segi negatif maupun positif bagi generasi muda. Contoh perkembangan yang terjadi di Indonesia adalah perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Beraneka ragam kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan budaya kita saat ini menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran ahklak yang baik. Oleh karena itu, pondasi untuk mengokohkan ahklak tersebut adalah moral.

Nilai moral adalah aturan-aturan yang berkenaan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata

krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila Ginanjar (2012:59). Pendidikan moral memiliki peran yang sangat penting di sekolah, yaitu untuk membentuk watak yang baik bagi peserta didik, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Melalui kegiatan membaca karya sastra, peserta didik dapat memperoleh pembinaan moral dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, dengan membaca karya sastra, peserta didik diharapkan dapat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang dihormati oleh manusia dan akan menjaga keutuhan manusia seperti keadilan, keterbukaan, dan kejujuran. Karya sastra yang berwujud novel merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang mencakup, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan. Karya sastra diharapkan tidak hanya memberikan hiburan atau keindahan terhadap pembacanya saja, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan. Merujuk pada kurikulum 2013, Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMK/SMA, pembelajaran sastra novel tertuang dalam Kompetensi Dasar 3.9, yakni mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi). Melalui pokok bahasan tersebut, diharapkan siswa mampu menganalisis unsur-unsur yang terkandung di dalam novel. Tujuan yang hendak dicapai dari pokok bahasan

tersebut diharapkan siswa dapat memahami, menghayati, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan mengaplikasikan nilai kebaikan yang dipelajari dalam dunia nyata sehari-hari. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMK/SMA dalam menganalisis kandungan nilai dalam novel masih rendah, dapat dilihat dari minat baca siswa yang masih sangat rendah dan sulitnya siswa memahami nilai yang terkandung dalam novel. Model perkembangan dan cara yang tepat, pembelajaran yang bervariasi, dan guru yang kreatif serta selalu berinovasi dapat mendukung terwujudnya tujuan pembelajaran yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2015:197), ada hal-hal yang berdampak pada berjalannya pembelajaran yaitu: sarana, alat, guru, siswa, dan kesediaan media serta aspek lingkungan. Jika dari beberapa hal di atas ada faktor yang pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik sehingga akan memengaruhi prestasi akademik siswa. terabaikan, maka tujuan.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai. Nazir (2011:44) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan memecahkan masalah-masalah yang aktual yang

dihadapi sekarang serta untuk mengumpulkan data-data informasi untuk disusun dan dianalisis sehingga dapat memberi gambaran masalah yang diteliti.

Sumber data

Data dalam penelitian ini bersumber dari novel Pulang karya Tere Liye serta kandungan nilai moral yang terkandung di dalamnya. Republika Penerbit mencetak buku yang berjudul Pulang, penulisnya adalah Tere Liye, tebal bukunya IV + 400 halaman; 13.5 x 20.5 cm, tahun terbitnya pada bulan November 2015 cetakan VIII dan Triana Rahmawati sebagai editor. Data dalam penelitian ini yaitu kutipan-kutipan dari percakapan yang berada dalam novel tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pustaka (library research), simak, dan catat yang digunakan penulis mengumpulkan data. Langkah yang dilakukan oleh peneliti ialah membaca novel, menganalisis, serta mencatat semua hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Pulang karya Tere Liye, maka diperlukan kisi-kisi instrumen penelitian. Menurut Rahmanto (1996:27-31) mengemukakan, untuk memilih bahan ajar sastra terdapat tiga komponen penting yang tidak boleh dilupakan, yaitu: 1) Aspek bahasa; 2) Aspek psikologi; 3) Aspek latar belakang budaya. Berikut ini akan dijabarkan kisi-kisi instrumen tersebut;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis nilai moral yang terkandung pada novel Pulang karya Tere Liye serta kelayakannya sebagai materi belajar sastra di SMK/SMA akan diuraikan sebagai berikut;

Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan.

Manusia yang disebut sebagai makhluk individu, makhluk sosial, juga sebagai makhluk yang mempercayai adanya Tuhan. Dengan fikiran yang sadar dan tidak sadar manusia mengakui bahwa mereka adalah salah satu ciptaan Tuhan yang hidup di dunia ini. Sebagai makhluk yang diciptakan Tuhan, karena itu di dalam dirinya telah dianugerahi Tuhan kepada manusia adalah berupa fikiran, perasaan, kemauan, anggota badan dan sebagainya. Agama bagi manusia adalah tuntunan dan pedoman hidup. Agama menjelaskan kepada kita tentang segala sesuatu yang menjelaskan siapa Tuhan, manusia, serta apa saja fungsi hidup. Agama pula yang menerangkan kedudukan manusia dihadapan makhluk lain. Wujud nilai moral yang menghubungkan antara manusia dengan Tuhan pada novel Pulang karya Tere Liye adalah hubungan tokoh dengan Tuhan-Nya. Wujud nilai moral yaitu meliputi: Taat, dan Tawakkal.

Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri.

Nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan diri sendiri disebut dengan nilai moral individu. Nilai moral tersebut mendasari dan menjadi panduan hidup manusia yang merupakan prinsip pemandu dalam mengambil kebijakan dalam hidupnya. Untuk semua itu manusia harus memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmani dan rohani dengan cara yang benar dan dilandasi oleh nilai-nilai kebenaran dan ditunjukkan kepada tujuan-tujuan yang benar pula.

Hubungan manusia dengan manusia.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan bisa lepas dari interaksi dengan manusia lain. Semua manusia pasti

melakukan hubungan dengan manusia lain didalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga , masyarakat maupun bernegara. Dalam melaksanakan hubungan itu, manusia perlu mempelajari norma yang berlaku agar hubungannya dapat berjalan dengan baik atau tidak terjadi kesalah pahaman. Manusia harus mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan yang tidak baik dalam melakukan hubungan dengan manusia lain. Hal inilah yang dinamakan dengan nilai moral. Bentuk pesan moral yang melandasi, membimbing dan menjadi tujuan akan tindakan atau tingkah laku dalam kehidupan sosial manusia dalam melangsungkan hidup sosialnya. manusia harus mampu memenuhi kebutuhan sosialnya dengan jalan yang baik dan diperlihatkan untuk tujuan yang benar pula. Sebagai makhluk pribadi, manusia juga disebut makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Manusia diciptakan ke dunia dalam kondisi lemah tak berdaya. Manusia tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Banyak sekali wujud nilai moral yang terkait hubungan antar manusia, adapun yang terkandung dalam novel Pulang karya Tere liye adalah, Dermawan, tolong menolong, menghormati, sikap kepemimpinan dan Sopan santun.

Nilai moral yang berhubungan dengan manusia dan alam sekitar.

Wujud pesan moral dalam kehidupan manusia dengan sesama dalam lingkup sosial maupun lingkungan alam. Manusia pasti melakukan hubungan dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun bernegara. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah

mahluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Hal ini menimbulkan berbagai macam hubungan antara lain seperti kasih sayang, rasa hormat, suka menolong, saling berbagi, dan lain-lain yang melibatkan adanya interaksi dengan sesama manusia. Sedangkan hubungan manusia dengan lingkungan alam berarti manusia mencintai alam yang pada dasarnya hal itu tidak dapat bisa lepas dari kehidupan manusia. Memuji keindahan alam merupakan sanjungan terhadap sesuatu yang dilihat, yang ada di alam sekitar. Kekaguman yang disampaikan melalui pujian sebagai rasa takjub dengan apa yang dilihatnya.

PEMBAHASAN

Nilai moral pada novel Pulang karya Tere Liye yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam. Data temuan nilai moral dari novel Pulang terbagi menjadi 4 bagian yaitu; Nilai sosial, nilai akhlak, nilai etika, nilai susila. Berikut ini akan diuraikan secara rinci temuan data-data nilai moral tersebut. Hasil analisis temuan data nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Pulang, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam novel tersebut banyak terdapat nilai-nilai moral. Kandungan nilai-nilai tersebut yaitu; Sosial, sebagai bentuk norma-norma yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.

Ahlak, merupakan sifat yang tertanam dalam sanubari manusia, baik itu buruk, maupun baik dari ahlak akan muncul perbuatan-perbuatan tanpa pertimbangan dan pemikiran.

Etika, merupakan nilai yang mempersoalkan bagaimana semestinya

manusia bertindak dengan mempertimbangkan tentang baik dan buruknya suatu tingkah laku manusia sesuai kehidupannya.

Susila, merupakan dasar, prinsip, peraturan, atau norma hidup yang lebih baik.

Novel Pulang layak dijadikan materi pembelajaran sastra di SMK/SMA. Sebuah sastra dikategorikan layak digunakan sebagai materi ajar di sekolah setidaknya memuat unsur; dari segi kebahasaan, psikologi, dan latar belakang budaya. Novel pulang adalah novel yang baik untuk dibaca. Banyak hal positif yang dapat dijadikan contoh dalam bersikap dan mengambil keputusan dalam hidup.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor UMJ Dr. Ma'mun Murod, M.Si. dan Rektor Universitas Muhammadiyah Lampung Dr. Dalman, M.Pd.

REFERENSI

- Rahmanto, Bernadus. 1996. Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2015. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Moh. Nazir. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ary Ginanjar. Agustian. 2012. Rahasia sukses Membangun Kecerdasan. Emosi dan Spiritual ESQ. Jakarta: Persada.
- Cassady, Jerrel C & Johnson